



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah melewati riset dan analisis yang telah dilakukan dari bab-bab di atas, penulis menemukan bagaimana merancang pergerakan tokoh untuk mendramatisir suasana. Untuk merancang pergerakan tersebut perlu diperhatikan *body language*, *body posture*, ekspresi, emosi dalam meneliti lebih lanjut apakah yang sedang tokoh tersebut rasakan. Seorang tokoh yang hidup akan bereaksi sesuai dengan apa yang sedang ia alami, reaksi-reaksi tersebut akan mempengaruhi *body language* dan *body posture* dari sang tokoh.

Tokoh utama dari film animasi “Work Over Woe” bernama Eko, merupakan seorang pekerja kantor yang sangat kaku dan berusaha mandiri, dengan kata lain Eko jarang sekali menerima bantuan dari orang lain dan berpikir bahwa bekerja sendiri adalah hal yang benar untuknya. Tokoh Eko memiliki sifat kaku dan suka *overthinking* membuatnya menghadapi situasi yang sangat destruktif, membuat *anxiety* yang ada di dalam pikirannya muncul. Dalam merancang pergerakan tokoh untuk situasi tersebut, *body language* Eko yang terfokus dengan satu masalah memberikan kesan bahwa Eko terlalu memikirkan masalah tersebut. *Body posture* yang tertutup (*closed body posture*) pun menjadi unsur yang penting dalam menjaga karakteristik Eko yang kaku, tertutup dan tidak ingin menerima bantuan orang lain.

5.2. Saran

Untuk telaah topik pembahasan yang serupa, penulis menyarankan untuk mendalami unsur *body language*, *body posture* dan juga ekspresi dikarenakan tiga hal tersebut merupakan unsur penting untuk penyampaian gerakan suatu tokoh menurut sifat dan karakteristik dari tiap tokoh. Apabila ada aspek tambahan mengenai suatu kondisi mental dari tokoh yang akan dirancang, lebih baik menggunakan artikel resmi yang sudah diulas oleh dokter terverifikasi dan memiliki nomor doi yang tercatat.